



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

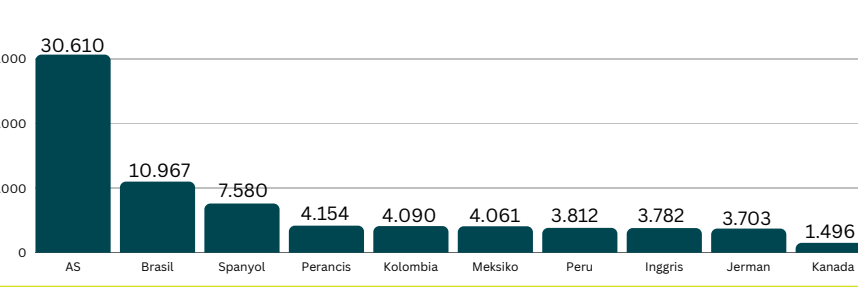
Minggu Epidemiologi ke-38 Tahun 2023

17 - 23 September 2023

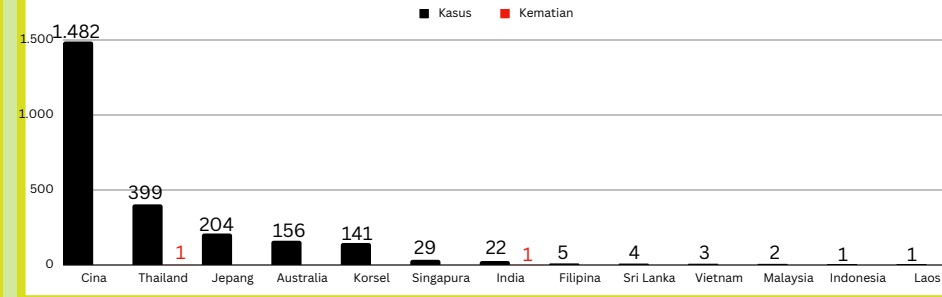
A Mpox



Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2023 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2023 pada Negara ASEAN dan sekitarnya

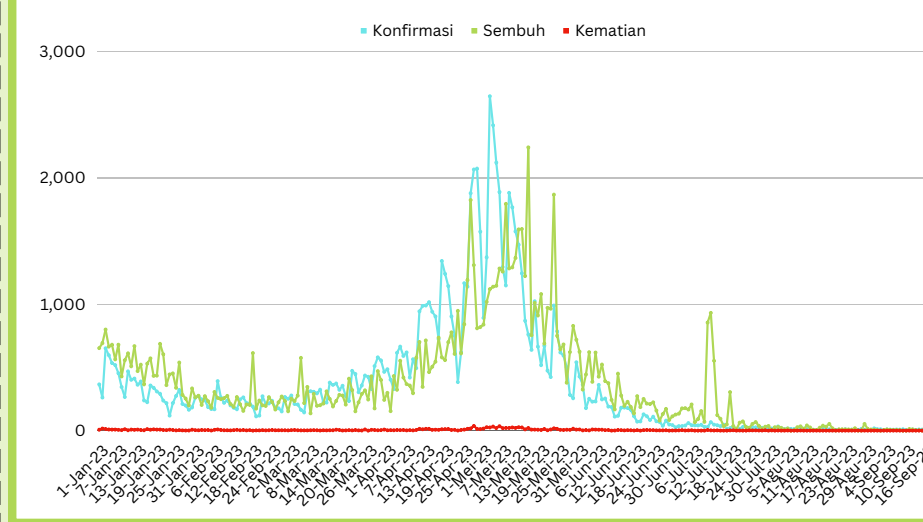


Sumber: worldhealthorg.shinyapps.io/mpx_global

B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int)

Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 23 September 2023 adalah 770.874.373 kasus konfirmasi dengan 6.959.294 kematian (CFR: 0,90%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-38 tahun 2023, yaitu Rusia, Rumania, Singapura, Australia, dan Selandia Baru.

Per 17 Agustus 2023, WHO menetapkan beberapa varian menjadi **VOI** yaitu **XBB 1.5, XBB 1.16, dan EG.5**

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 23 September 2023 sebanyak 6.813.502 kasus konfirmasi dengan 161.920 kematian (CFR: 2,38%) dan 6.646.857 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-38 tahun 2023 di antaranya adalah Jawa Timur, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Bali

Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Per tanggal 23 September 2023, terjadi peningkatan sebanyak 149 kasus dibandingkan minggu sebelumnya dengan tiga negara yang mengalami peningkatan kasus tertinggi, yaitu Thailand (+74 kasus), Cina (+30 kasus), dan Jepang (+8 kasus). Total kasus Mpox hingga 23 September 2023 sebanyak 90.588 kasus dengan 157 kematian (CFR: 0,17%).

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi dan belum ada penambahan pelaporan kasus konfirmasi Mpox (Monkeypox) di Indonesia hingga saat ini.

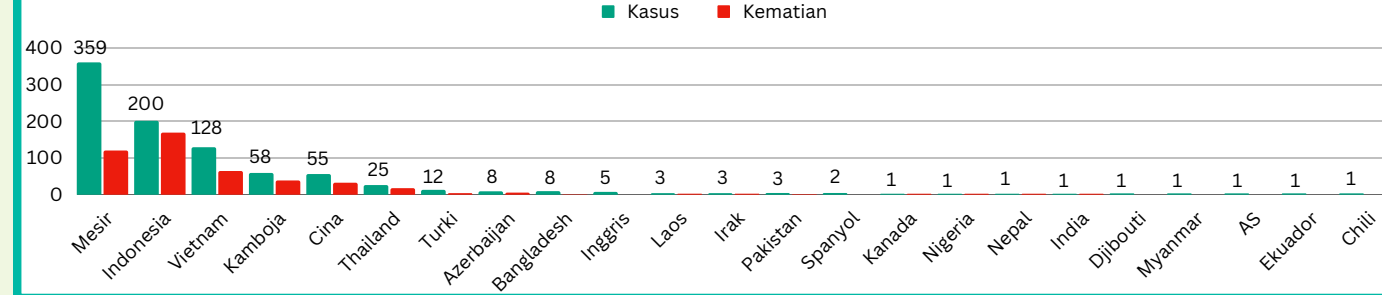
Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza



A (H5N1)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H5N1) Berdasar Negara Tahun 2003-2023



Situasi Global

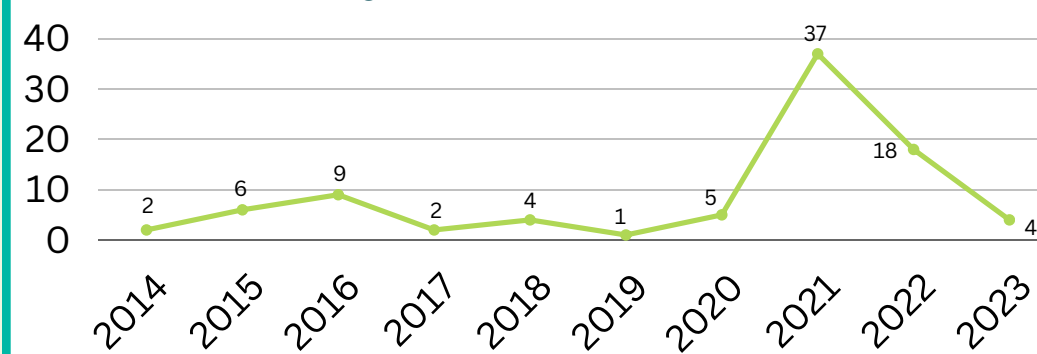
Tidak terdapat penambahan laporan kasus konfirmasi A(H5N1) pada manusia di minggu ini. Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 8 kasus konfirmasi (2 kasus di Kamboja, 4 kasus di Inggris, 1 kasus di Cina, dan 1 kasus di Chili) dengan 1 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 878 kasus dengan 458 kasus kematian (CFR: 52,2%). Selain itu, pada minggu ke-37 tahun 2023, dilaporkan sampel positif A(H5N1) pada unggas di Taiwan.

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.

A (H5N6)

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2023



Situasi Global

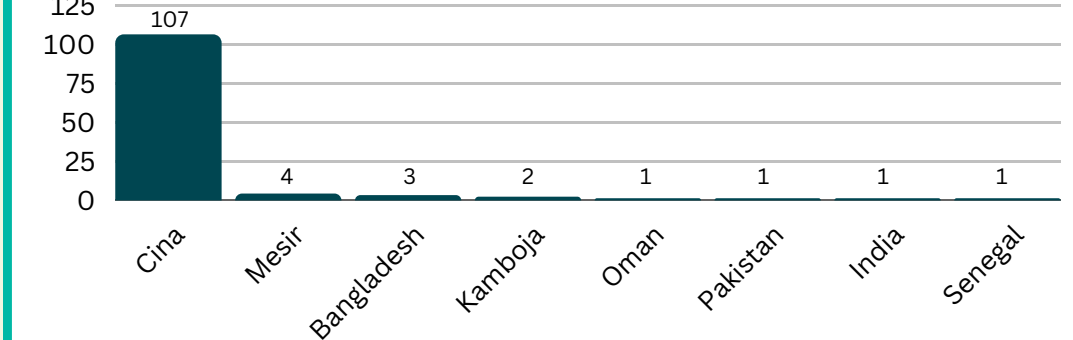
Terdapat penambahan laporan satu kasus konfirmasi A(H5N6) dan satu kematian di Cina pada minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-35 tahun 2023 dilaporkan sebanyak 88 kasus yang tersebar di Cina (87 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 34 kematian (CFR: 38,6%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H9N2)

Persebaran Kasus A(H9N2) Berdasar Negara Tahun 1998-2023



Situasi Global

Terdapat penambahan laporan satu kasus konfirmasi A(H9N2) di Cina pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-38 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 120 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,67%).

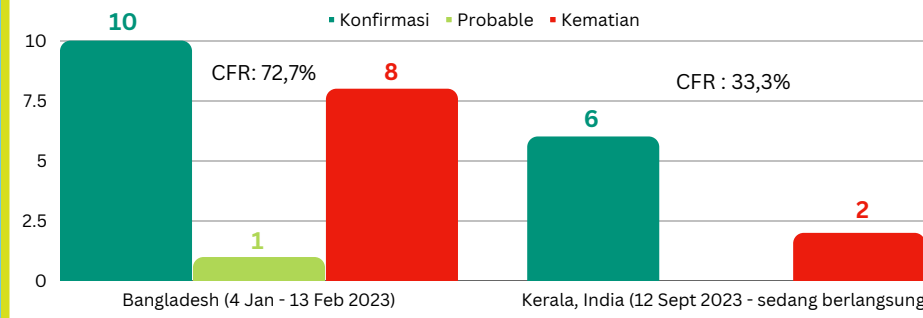
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah



Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Global

Kerala, India, melaporkan *outbreak* Penyakit Virus Nipah pada 12 September 2023. Per 23 September 2023, telah dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%). Sebanyak 1.286 orang kontak erat dalam pemantauan per 19 September 2023. Sumber penularan masih dalam proses penyelidikan.

Selain itu, Penyakit Virus Nipah juga pernah dilaporkan di **Bangladesh** sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian. Sebanyak 10 kasus memiliki riwayat mengkonsumsi jus getah kurma dan 1 kasus lainnya merupakan seorang dokter yang merawat kasus konfirmasi

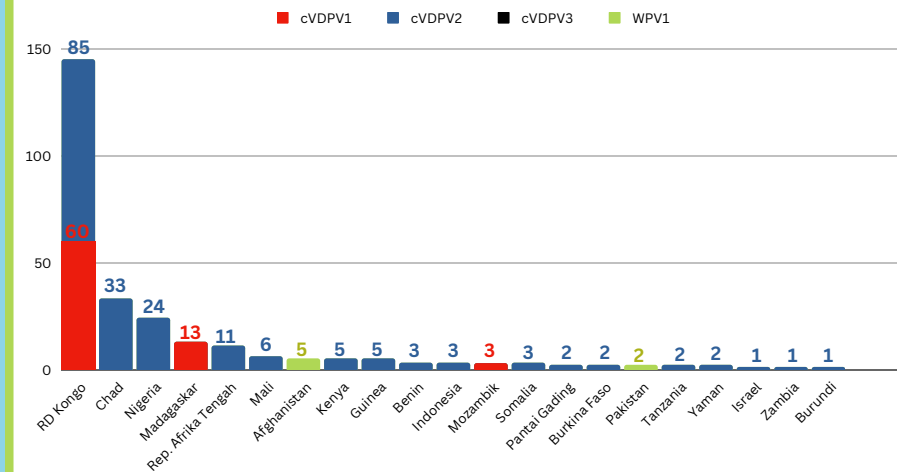
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



Persebaran Kasus Polio Berdasar Negara dan Tipe Virus Tahun 2023



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

Situasi Global

Pada minggu ke-38 tahun 2023, terdapat penambahan pelaporan kasus polio tipe cVDPV2 di Nigeria (+5 kasus), RD Kongo (+3 kasus), Guinea (+4 kasus), dan Somalia (+1 kasus), , serta tipe cVPDV1 di RD Kongo (+6 kasus). Sehingga total kasus Polio di tahun 2023 sebanyak 272 kasus (7 WPV1, 76 cVDPV1, dan 189 cVDPV2).

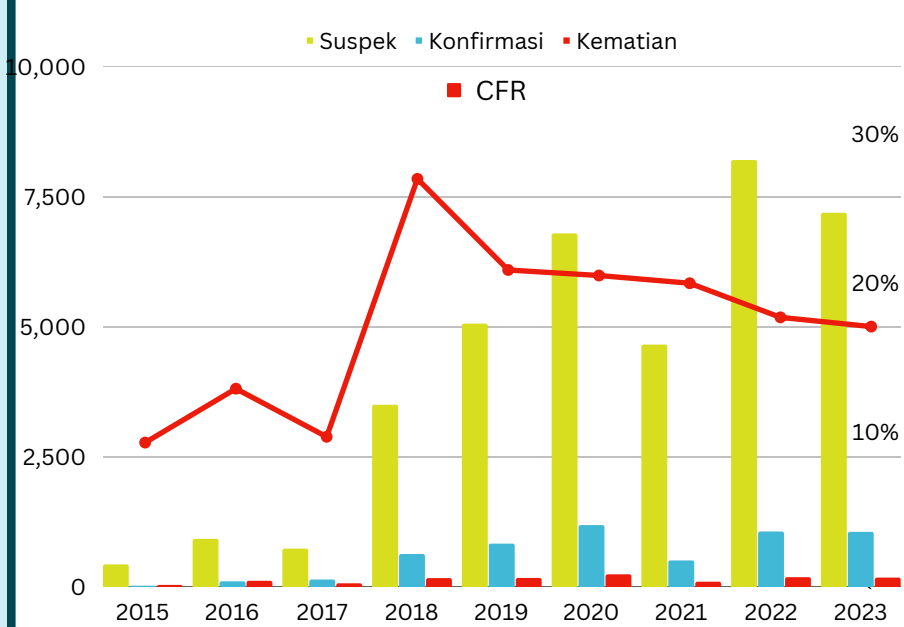
Situasi Indonesia

Pada minggu ini tidak ada penambahan kasus polio di Indonesia. Pada 14 Maret 2023, Indonesia melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) melalui surveilans AFP di Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat serta ditemukan cVDPV2 pada 7 anak sehat (tidak bergejala) di lingkungan sekitar kasus. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Barat. Sehingga total kasus Polio tipe cVDPV2 di Indonesia sebanyak 4 kasus (1 kasus di Provinsi Jawa Barat dan 3 kasus di Provinsi Aceh) serta total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 11 anak (7 anak di Provinsi Jawa Barat dan 4 anak di Provinsi Aceh).

F Demam Lassa



Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2023



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng) ; WHO AFRO (afro.who.int)

Situasi Global

Terdapat laporan penambahan kasus Demam Lassa pada minggu ke-35 di Nigeria. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 7.188 kasus suspek, 9 kasus probable, 1.059 kasus konfirmasi dengan 181 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,09%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

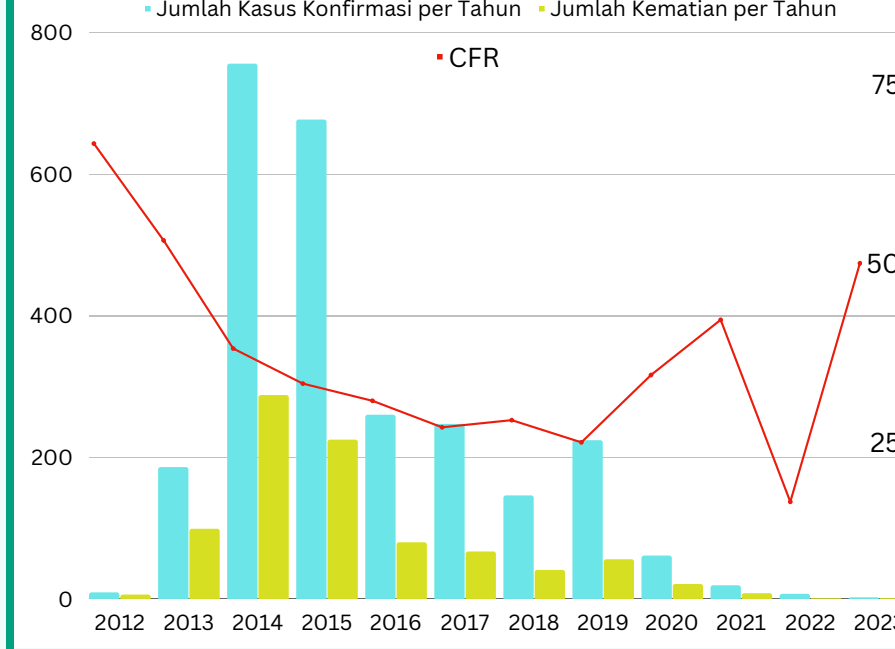
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

G MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS per Tahun Sejak 2012-2023



Sumber: WHO EMRO (emro.who.int)

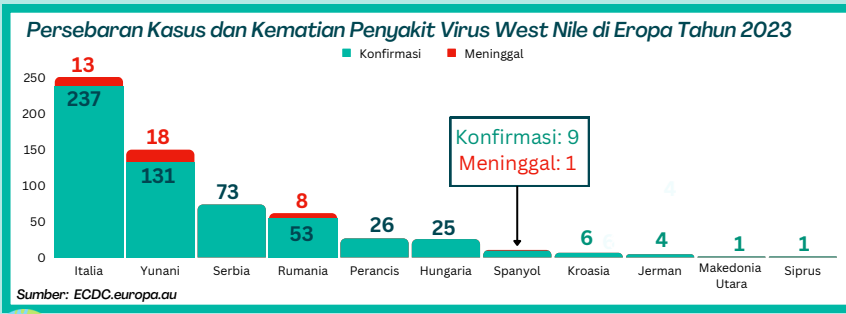
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada Juli 2023 sebanyak 2.605 kasus konfirmasi dengan 937 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.196 kasus konfirmasi dengan 856 kematian (CFR: 39%),

Situasi Indonesia

Sejak tahun 2013-2023, terdapat 577 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 570 kasus dengan hasil laboratorium negatif dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya. Pada 2023, total dilaporkan 3 suspek MERS dengan hasil negatif MERS sehingga **sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.**

H Virus West Nile



Situasi Indonesia
Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

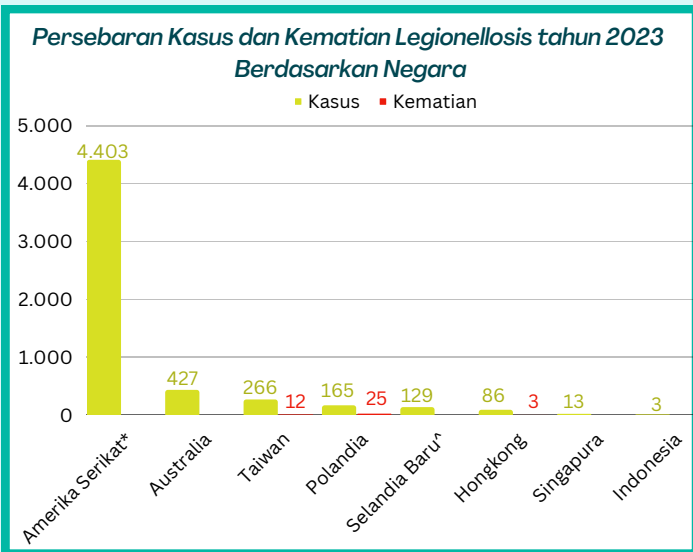
Situasi Global
Pada minggu 38, terdapat penambahan 79 kasus konfirmasi penyakit virus West Nile dengan 9 kematian pada beberapa negara di Eropa. Negara tersebut antara lain Italia (+34 kasus dan +4 kematian), Yunani (+12 kasus dan +4 kematian), Rumania (+11 kasus dan +1 kematian), Kroasia (+6 kasus), Perancis (+5 kasus), Spanyol (+4 kasus), Serbia (+4 kasus), Hungaria (+2 kasus), dan Jerman (+1 kasus). Sehingga total kasus penyakit virus West Nile yang dilaporkan di Eropa tahun 2023 ialah sebanyak 566 kasus dengan 40 kematian yang dilaporkan dari 11 negara Eropa. Selain itu juga dilaporkan 47 outbreak pada kuda di Spanyol, Hungaria, Italia, Jerman, dan Perancis dan 153 outbreak burung di Italia, Jerman, Spanyol, Hungaria, Bulgaria, dan Perancis. Pada minggu ini, Amerika Serikat juga melaporkan penambahan 21 kasus penyakit virus West Nile sehingga total kasus penyakit virus West Nile di Amerika Serikat sebanyak 1.425 kasus.

I Legionellosis



Situasi Global
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-38, dilaporkan penambahan kasus di Australia (+16 kasus), Polandia (+1 kasus), dan Hong Kong (+2 kasus). Selain itu, minggu 37 dilaporkan penambahan kasus di Amerika Serikat (+218).

Situasi Indonesia
Pada 30 Mei 2023, Indonesia pertama kali melaporkan 2 kasus konfirmasi Legionellosis di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat melalui temuan surveilans sentinel. Pada minggu 35, dilaporkan tambahan 1 kasus konfirmasi Legionellosis di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat yang ditemukan juga melalui surveilans sentinel sehingga total kasus konfirmasi Legionellosis di Indonesia sebanyak 3 kasus konfirmasi.

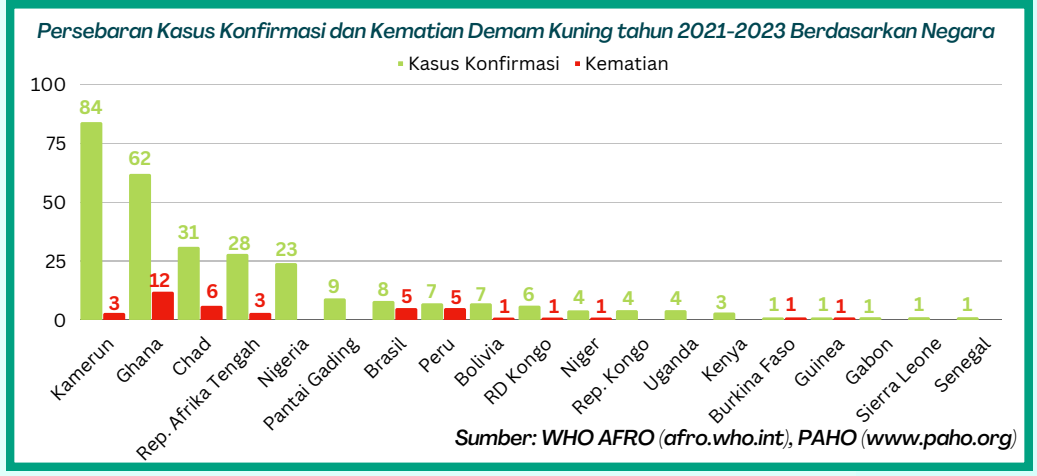


Sumber: CDC (wonder.cdc.gov), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis:** Pada minggu ke-38, terdapat penambahan 3 kasus Listeriosis di Australia dan 3 kasus di Taiwan sehingga total kasus di Australia tahun 2023 sebanyak 68 kasus dan Taiwan 149 kasus. Selain itu, juga terdapat penambahan pada minggu ke-37 di Amerika Serikat (23 kasus) sehingga total kasus di Amerika Serikat sebanyak 462 pada tahun 2023.
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Pada minggu ke-37, Afghanistan melaporkan total kasus CCHF di tahun 2023 sebanyak 1.073 kasus suspek dengan 352 kasus konfirmasi dan 104 kematian (CFR: 9,69%). Selain itu, Pakistan juga melaporkan penambahan 6 kasus konfirmasi pada minggu ke-35 tahun 2023.
- Plague:** Pada minggu ke-32, Cina melaporkan 3 kasus konfirmasi *bubonic plague* yang berasal dari satu keluarga.

J Demam Kuning



Situasi Global
Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini. Per 7 Juli 2023, Republik Afrika Tengah melaporkan tambahan 5 kasus Demam Kuning. Sehingga total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 16 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2023 sebanyak 286 kasus konfirmasi dengan 39 kematian (CFR: 13,64%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokokus



Situasi Global
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus. Pada minggu ke-38, Australia melaporkan penambahan 6 kasus. Sedangkan pada minggu ke-37, Amerika Serikat melaporkan penambahan 6 kasus. Total kasus meningitis meningokokokus yang dilaporkan pada tahun 2023 sebanyak 6.487 kasus yang meliputi 570 kasus konfirmasi dan 420 kematian (CFR dari total kasus: 6,47%)

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokokus di Indonesia.

Data Kasus Meningitis Meningokokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023

Negara	Kasus	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	2.733	303	187
Niger	1.883	261	120
RD Kongo	1.462	ND	111
Amerika Serikat	261	ND	ND
Australia	106	ND	ND
Selandia Baru	33	ND	ND
Taiwan	3	3	0
Singapura	3	ND	ND
Italia	1	1	1
Hongkong	1	1	0
Norwegia	1	1	1
Total	6.487	570	420

Sumber: WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg)

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), ECDC (ecdc.europa.eu), CDC (wonder.cdc.gov/nindss); WHO EMRO (emro.who.int), NIH Pakistan (nih.org.pk), GOV HK (info.gov.hk)